Balada Peminta Minta

Otniel Napitupulu

Balada Peminta-Minta

Balada Peminta

— Minta

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Balada Peminta-Minta

Otniel Napitupulu

OASE PUSTAKA

Balada Peminta-Minta

Copyright 2024
ISBN : 978-623-378-715-4

Penulis:
Otniel Napitupulu

Penyunting Naskah : Dewi Puspitasari
Penata Letak : Dewi Puspitasari
Desain Sampul : Muhbin YP

Cetakan Pertama, Juli 2024
PENERBIT :
Oase Pustaka
Anggota IKAPI 241/JTE/2022
Jl. Kopral Jono Jetis Jaten Karanganyar
www.oasegroup.co.id
www.oasepublishing.com
0878-1721-7871

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit
Isi merupakan tanggung jawab Penerbit Oase Pustaka.

KATA PENGANTAR

Puisi terlahir dari rasa yang dimiliki penulis bermula dari kecemasan yang dimiliki penulis. Namun, tidak tahu tempat dimana dituangkan rasa yang dimiliki oleh penulis. Setiap kata yang di tuliskan benar -benar harus memiliki nikmat rasa bagi penikmat sajak.

Balada Peminta-Minta adalah salah satu penggambaran tentang dunia kecil yang diwujudkan dalam sebuah karya sastra. Di dalamnya ada karya-karya lain sebagai simbol dari setiap ingatan masa lalu yang pernah dialami baik secara pilu maupun kebahagian yang menyertai selama perjalanan kehidupan penulis. Karya-karya dalam buku ini adalah sebuah bukti dari setiap kolase kehidupan yang di jalani oleh penulis.

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat membuat Balada Peminta-Minta menjadi sebuah tulisan yang indah untuk dinikmati oleh penikmat sajak.

Terima kasih juga kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan semangat dalam bentuk dukungan dan menyertai perjalanan sampai saat ini melalui setiap doa-doa mereka. Tanpa doa mereka

dan dukungan mereka penulis tidak akan dapat menyelesaikan Balada Peminta-Minta.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada setiap rekan-rekan maupun pihak-pihak yang terlibat dalam mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan Balada Peminta- Minta.

Akhir kata, penulis berharap Balada Peminta-Minta bisa dinikmati setiap para penikmat sajak.

Surabaya, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PROLOG	xiii
HARMONI DI AKHIR RINDU	1
PUISI LELAKI SENJA	2
PUISI LELAKI TUA BANGKA, AYAHKU	3
PUISI POTRET LELAKI PEMULUNG	4
PUISI LELAKI BERDASI MERAH	5
PUISI LELAKI BERTOPENG DARAH	6
GORESAN AKSARA DI AKHIR TAHUN	7
GORESAN LUKA DI AKHIR PERTEMUAN	8
DOA IBU UNTUK MALAIKAT KECILNYA	10
PELITA DALAM SAJADAH	11
SURAT RINDU UNTUK OMAK	12
OMAK, PENDOA TERHEBAT,	13
OMAK DALAM KEABADIAN SURGA	14
PAHLAWAN PEJUANG UNTUK ANAKMU	15
PENGORBANAN TANPA BATAS	17
DINAMIK IBUKOTA BERBISIK	18

STRUKTUR CINTA PENA 19
AKHIR TAHUN YANG MALANG 20
SEDALAM APA SIH LUKA KEMARIN? 21
SEMUA BUTUH WAKTU 22
AKSARA PENA 23
HUJAN/1 24
HUJAN/2 25
HUJAN/3 26
HUJAN/4 27
HUJAN/5 28
SANDIWARA DI BULAN OKTOBER 29
SANDIWARA/1 30
SANDIWARA/2 31
SANDIWARA/3 32
SANDIWARA/4 33
AIR MATA SENGKETA 34
SUARA PERWAKILAN RAKYAT 36
BAHASA ORANG-ORANG PEJABAT 37
SEGALANYA AKAN BERAKHIR 38
KEKOSONGAN TANPA AKHIR 39
SEAKAN KALIAN TUHAN 40
BAYANGAN PERPISAHAN 41
SEGALANYA HARUS BERAKHIR 42

BALADA PEMINTA-MINTA 43
BALADA PENGAMEN LORONG 44
MITRA KELUARGA 45
GURU BESAR KEHIDUPAN 46
GAGAL DALAM BERCINTA 47
KADO TERINDAH DI AKHIR TAHUN 48
DESA NGLANGGERAN 49
PENIKMAT BOLA DI WARUNG STK 51
KOMPILASI AKSARA MATA PENA 52
PEMUDA BERJAKET HITAM 54
PELARIAN SEMATA 55
BERCINTA DIPELUKAN BULAN PURNAMA 56
SAJAK -SAJAK KEMATIAN 58
HUJAN TAK KUNJUNG USAI 59
LELAKI BERTOPENG PELANGI 60
CERITA HIDUP KEDUA 61
PENYUKA KESEPIAN 63
KEKHAWATIRAN YANG MERENGGUT 65
TUHAN ESA YANG MANA? 67
PEMERINTAH MENOLAK TOLERANSI ? 69
AKU SELALU BERTANYA; 71
KASIH YANG MEREDUP 74
BAYANG KASIH YANG HILANG 75

SENJA DALAM KENANGAN 76
DUKA KASIH YANG HILANG 77
AKHIR CINTA YANG PUDAR 78
BAYANG DI BALIK KURSI 79
PERMAINAN KUASA 80
PANGGUNG DEMOKRASI 81
JANJI YANG TERUCAP 82
BAYANG-BAYANG POLITIK 83
SANDIWARA POLITIK 84
INTRIK DI BALIK LAYAR 85
PANGGUNG DEMOKRASI 86
DINAMIKA POLITIK 87
JANJI POLITIK 88
CAHAYA PENDIDIKAN 89
TAMAN ILMU 90
MENTARI DI KELAS 91
JENDELA MASA DEPAN 92
LANGKAH DI JALAN ILMU 93
AKSARA DI UJUNG PENA 94
TARIAN AKSARA 96
MELODI PENA 97
JEJAK AKSARA 98
GORESAN LUKA 99

DARAH YANG MENETES 100
BEKAS GORESAN 101
LUKA YANG TERPENDAM 102
PENDARAHAN MERAH 103
SUARA RAKYAT 104
JANJI YANG PUDAR 105
RAKYAT MENANTI 106
PANGGUNG KEKUASAAN 107
HARAPAN DI TENGAH KRITIK 108
CERMIN WAKTU 109
GEMA KENANGAN 110
PANTULAN DIRI 111
JENDELA WAKTU 112
JEJAK WAKTU 114
RINDU YANG TAK TERUCAP 115
BAYANGAN TANPA KEHADIRAN 116
CAHAYA YANG REDUP 117
KENANGAN YANG TINGGAL 118
JEJAK YANG HILANG 119
JEJAK DARAH 120
PERJUANGAN YANG TERTUMPAH 121
KISAH DI BALIK WARNA 122
LUKA YANG TAK TERHAPUS 123

PELANGI DI SEBERANG 124
PESONA TETANGGA 125
SENYUM PELANGI 126
MALAIKAT TAK BERSAYAP 128
LELAKI PENGGODA 129
LELAKI PENYERUPUT KRETEK 130
LELAKI TAK BERTUBUH UTUH 131
SEHIMPUN KENANGAN 132
MENITI HARI TANPA KELAM 133
BAHAGIA ITU… 134
KENANGAN YANG MENGALIR 135
MENGUKIR CINTA DALAM SANUBARI 136
RAHASIA PUJANGGA 138
GARIS TANGAN PEJUANG 139
KERESAHAN MELALUI PUISI 140
BIODATA PENULIS 141

PROLOG

Seuntai rasa di rajut dalam Balada Peminta-Minta, kata demi kata berkiasan kalimat menjelma menjadi makna yang memiliki arti tersirat. Dituang dalam goresan mata pena yang tidak akan hilang dalam peradaban zaman.

Terdapat kisah rintihan, penderitaan yang pilu maupun kisah kebahagian yang dirawat dalam setiap perjalanan yang tak akan pudar.

Balada Peminta-Minta menularkan melalui kata-kata penyair untuk penikmat sajak di sela-sela penikmat sajak tak mampu menuangan rasa melalui deretan kalimat yang membentuk bahasa sajak.